

## PENGEMBANGAN MODUL SALES MANAGEMENT BERBASIS ODOO DENGAN METODE ACCELERATED SAP PADA INGLORIOUS INDUSTRIES

### DEVELOPING SALES MANAGEMENT MODULE BASED ON ODOO USING ACCELERATED SAP METHODOLOGY

Ibrahim Hanif Alkhalil<sup>1</sup>, Rd. Rohmat Saedudin<sup>2</sup>, R. Wahjoe Witjaksono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Telkom University

<sup>1</sup>ibrahim.hanif.alkhalil@gmail.com, <sup>2</sup>witjaksonowahjoe@gmail.com, <sup>3</sup>roja2128@gmail.com

---

#### Abstrak

Inglorious Industries merupakan UMKM yang bergerak di bidang konveksi pakaian yang didirikan sejak tahun 2010. Inglorious Industries mengalami masalah terkait penjualan seperti duplikasi data yang disebabkan oleh sistem yang belum terintegrasi, baik antara penjualan, produksi, pengadaan, dan gudang maupun antara proses yang ada pada bagian penjualan itu sendiri, seperti pemesanan, *invoice*, serta pengiriman barang.

Maka dari itu, dilakukanlah pengembangan sistem *sales management* yang mampu mendukung aktifitas bagian penjualan pada Inglorious Industries. Pengembangan sistem ini dilakukan menggunakan metode *Accelerated SAP*.

Penulis melakukan analisis terhadap proses bisnis yang sedang berjalan pada Inglorious Industries dan dibandingkan dengan proses bisnis yang ada pada Odoo, terkhusus modul *sales management*. Berdasarkan perbandingan analisis tersebut maka penulis merancang proses bisnis usulan dan melakukan pengembangan terhadap aplikasi Odoo sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selanjutnya sistem yang telah dirancang akan diuji oleh *user* yang akan menggunakan sistem ini untuk nantinya diterapkan pada perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem *sales management* pada Odoo yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan akan mampu mempermudah perusahaan dalam mengakses data serta menangani permasalahan yang terkait dengan kegiatan penjualan pada Inglorious Industries.

**Kata Kunci:** ERP, Sales management, Odoo, Accelerated SAP

---

#### Abstract

*Inglorious Industries is an active UMKM (a small business enterprises) which runs in the clothes convection established since 2010. Inglorious Industries has a problem with the sale sistem, such as data duplication caused by non-integrated system between sale system, production, procurement and warehouse and also sales process, such as invoicing and shipment.*

*In this case, we develop the sales management system which could supports the activity of the sale system section in Inglorious Industries. This system development runs with Accelerated SAP method.*

*The writer will analyze the process of the business which running in Inglorious Industries and compare business process of Odoo, especially to sales management modul. Based on comparison of the analysis, the writer suggests a business process design and developing Odoo for companies needs. After that, the system that has designed will be tested by user who will use the system. So later it can be applied to the companies.*

*The result of the project is a sale management system of Odoo which has organized as what the companies needs and will make the companies easy to access all of data and also deal with problems about sales activity in Inglorious Industries.*

**Keywords:** ERP, Sales management, Odoo, Accelerated SAP

---

## 1. Pendahuluan

Di era telekomunikasi seperti sekarang ini Sistem Informasi merupakan suatu hal penting pada sebuah perusahaan, terutama terhadap perusahaan yang mempunyai proses bisnis yang kompleks. Dibutuhkan sebuah sistem yang mampu mengatur, memonitoring, dan meminimalisir kesalahan pada perusahaan tersebut. ERP atau *Enterprise Resources Planning* merupakan sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan semua proses bisnis yang ada di dalam suatu perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan kinerja perusahaan tersebut. ERP bekerja sebagai kekuatan lintas fungsional perusahaan yang mengintegrasikan dan mengotomatisasi berbagai proses bisnis internal dan sistem informasi termasuk *manufacturing*, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan, dan sumber daya manusia dari sebuah perusahaan (O'Brien, 2005) [1]. Inglorious Industries adalah UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bergerak dibidang jasa konveksi, berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Berpengalaman sejak tahun 2010 dalam bidang pakaian.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang produksi pakaian, Inglorious Industries tidak luput dari kesalahan adanya perbedaan data antara bahan baku yang disediakan oleh bagian pengadaan, bahan baku yang diolah untuk diproduksi serta bahan jadi pada bagian penjualan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa belum adanya integrasi data antara bagian-bagian yang ada pada inglorious industries. Dalam hal penjualan sendiri, Inglorious Industries dihadapkan oleh permasalahan penjadwalan pengiriman yang belum terkelola dengan baik serta sering terdapat perbedaan data. Semua perihal tersebut disebabkan karena belum adanya sistem penjualan yang jelas dan terstruktur, dan belum adanya integrasi antar proses yang ada.

Odoo adalah aplikasi ERP yang tepat digunakan pada UMKM Inglorious Industries karena tidak berbayar dan memiliki kapasitas yang ringan, sehingga tidak memerlukan komputer dengan kapasitas tinggi. Pada odoo bagian penjualan disebut *sales management*, bagian produksi disebut *manufacturing*, bagian pengadaan disebut *purchase* atau biasa disebut dengan *procurement*, dan bagian gudang disebut *warehouse*, setiap bagian atau modul pada odoo akan dapat terintegrasi satu sama lain.

*Sales management* pada odoo memiliki proses yang dimulai dengan pembuatan *quotation* yang merupakan bentuk penawaran kepada calon *customer* yang akan membeli produk, proses selanjutnya adalah *sales order* yang merupakan bentuk pesanan *customer* yang telah dikonfirmasi, dan proses terakhir adalah proses pengiriman barang atau *delivery order*, semua proses diatas akan dapat terintegrasi satu sama lain.

Untuk membantu penelitian ini maka metode yang digunakan adalah ASAP. ASAP mampu mempercepat proses pelaksanaan yang biasanya memakan waktu yang sangat lama sehingga menyebabkan peningkatan biaya pengeluaran..

## 2. Landasan Teori

### 2.1. Enterprise Resource Planning

Menurut sebuah studi tahun 2007 peran sistem pada penerapan di perusahaan-perusahaan menghasilkan 66% lebih banyak perbaikan dalam mengurangi total waktu dari pemesanan hingga pengiriman (W She ., 2007) [2].ERP sendiri adalah sistem informasi perusahaan yang mengintegrasikan dan mengontrol semua proses bisnis di seluruh organisasi (R Addo Tenkorang., 2011) [3].

### 2.2. Odoo

Menurut Els Van Vossel, dan Fabien Pinckaers (Els Van Vossel., 2012) [4]“*OpenERP is an impressive software system, being easy to use and yet providing great benefits in helping you manage your company. It is easy to install under both Windows and Linux compared with other enterprise-scale systems, and offers unmatched functionality.*”

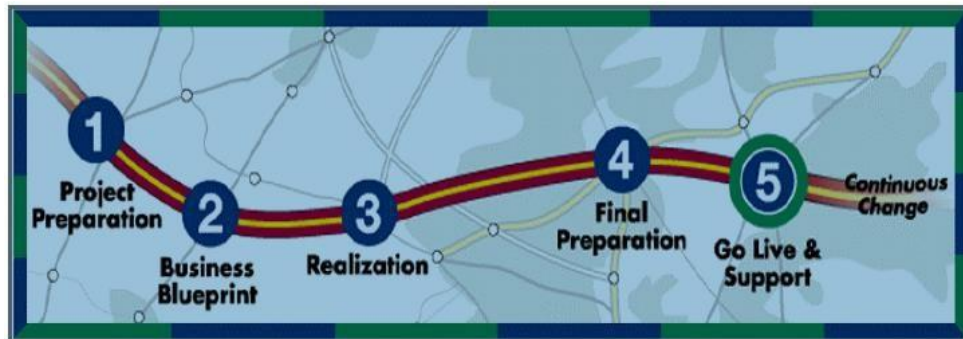
Yang dapat diartikan bahwa: “OpenERP adalah sistem software yang mengesankan, karena mudah digunakan dan memberikan manfaat yang besar dalam membantu Anda mengelola perusahaan Anda. Sangat mudah untuk Windows dan Linux dibandingkan dengan sistem perusahaan skala lainnya, dan menawarkan fungsionalitas yang tak tertandingi.”

### 2.3. Modul Sales Management Odoo

Modul *Sales management* ditekankan pada penggunaan strategi penjualan yang mampu mengantisipasi perubahan pasar. Prioritas utama dari penggunaan modul ini adalah untuk membuat struktur data yang mampu merekam, menganalisis, dan mengontrol aktifitas untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan dan menghasilkan keuntungan yang layak dalam periode akuntansi yang akan datang (Wibisono, 2005) [5].

### 2.4. ASAP

ASAP adalah sebuah metodologi yang diluncurkan SAP untuk memandu dalam implementasi sistem ERP SAP. ASAP peratama kali diperkenalkan pada tahun 1996 dengan tujuan mengefektifkan sumber daya yang digunakan dalam implementasi sistem ERP SAP (G Anderson, 2011) [6]. ASAP (*Accelerated SAP*) Roadmap yang digambarkan pada Gambar I.1 terdiri dari beberapa tahapan. Aktivitas yang dilakukan dalam setiap tahapan dapat berubah sesuai dengan sifat dari implementasi dan teknologi yang dipilih.



Gambar I.1 Accelerated SAP Roadmap  
(Sumber: (Yucel Yılmaz, 2011). [7])

## 3. Model Konseptual

Model Konseptual terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu input, proses, dan output. Input terdiri dari data barang, data pemesanan, data customer, dan data pembayaran. Data yang telah diinput kemudian diproses melalui tahapan *sales management* yaitu tahap pengontrolan proses *sales management*, perancangan integrasi modul *sales management*, *manufacturing*, *procurement*, dan *warehouse management*. Setelah itu akan dilakukan perancangan integrasi proses *sales management*. Setelah data di input dan melalui proses, maka data akan menghasilkan output yang diharapkan berupa mengelola proses quotation, Sales order, dan delivery, kemudian Integrasi Proses Modul *Sales management*, serta Integrasi Modul *Sales management*, *Procurement*, *Warehouse Management*, dan *Manufacturing*.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Tahap Mengidentifikasi Masalah

Tahap pemecahan masalah sebelum masuk pada tahap metodologi ASAP adalah mengidentifikasi masalah. Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan yang ada perusahaan, kemudian membuat perumusan masalah.

### 4.2 Project Preparation

Perencanaan penelitian dilakukan pada tahap ini dan menentukan tujuan dari penelitian. Selanjutnya mengumpulkan data yang dibutuhkan, pengumpulan data diperoleh melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka berupa literatur mengenai konsep penerapan ERP serta konsep modul *sales management*. Studi lapangan berupa wawancara dan observasi langsung ke Inglorious Industries.

### 4.3 Business Blueprint

Pada tahap ini mulai merancang bagaimana kondisi perusahaan pada saat ini ke dalam bentuk dokumentasi *As is* yang berupa *flowchart* proses bisnis eksisting. Setelah mendokumentasikan proses bisnis *existing* selanjutnya memahami dan menyesuaikan proses bisnis yang ada pada Odoo. Proses bisnis dianalisis untuk digunakan dalam membuat dokumentasi *To*

be. Dokumentasi *As is* dan dokumentasi *To be* akan menghasilkan analisis GAP, dimana input yang tidak ada dalam standard proses bisnis Odoo akan dianalisis pada tahap ini.

#### 4.4 Realization

Pada tahap ini akan dilakukan penyesuaian (*fit*) terhadap analisis yang dilakukan dengan sistem pada Odoo modul *sales management*. Setelah itu dilakukan pengujian apakah sistem sudah berjalan sesuai dengan target yang telah direncanakan dan sesuai dengan kondisi perusahaan untuk menggunakannya. Selanjutnya dilakukan integrasi antar modul yang telah dikonfigurasi sebelumnya.

#### 4.5 Final Preparation

Modul yang telah diintegrasikan akan dilakukan *unit testing* dan *integration testing*. *Unit testing* bertujuan untuk menguji setiap modul yang diterapkan, dan *integration testing* adalah untuk menguji apakah modul-modul yang terintegrasikan sudah berjalan sesuai dengan target pengintegrasian. Apabila pengujian berhasil maka akan dilakukan *user testing* yaitu, apakah sistem yang diterapkan cocok dengan kondisi di perusahaan Inglorious Industries. Kegiatan akhir pada tahap ini yaitu melakukan migrasi data perusahaan ke sistem.

#### 4.6 Go Live and Support

Pada tahap ini tidak dilaksanakan dalam penelitian. Di tahap ini telah dilakukan implementasi sistem. Pada saat implementasi harus disertai dengan monitoring dan maintenance sistem.

#### 4.7 Closing

Setelah seluruh tahap telah selesai dilakukan, maka langkah terakhir adalah membuat kesimpulan atas penelitian dan memberikan saran terhadap pengembangan sistem selanjutnya.

#### 4.8 Analisis Elemen Keberhasilan Pengembangan ERP

Sebelum dilaksanakan tahapan-tahapan pada sistematisa pemecahan masalah, perlu dilakukan analisis terhadap elemen utama pendukung keberhasilan pengembangan sistem informasi ERP terhadap perusahaan, elemen tersebut yang terdiri dari *people, process, dan Technology*.

### 3. Kesimpulan dan Saran

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Pengembangan dilakukan dengan mengintegrasikan modul yang ada pada odoo yaitu *sales management, manufacturing, purchase, dan warehouse*, kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dari Inglorious Industries, sehingga dapat menangani masalah duplikasi data.
2. Pengembangan dilakukan dengan mengintegrasikan proses *sales management* pada odoo yang disesuaikan dengan proses penjualan yang ada pada Inglorious Industries, sehingga proses penjualan pada Inglorious Industries dapat saling terintegrasikan.
3. Menghasilkan *report* terkait modul *sales management* yang mampu menyimpan dan memperlihatkan *report* untuk bagian penjualan.

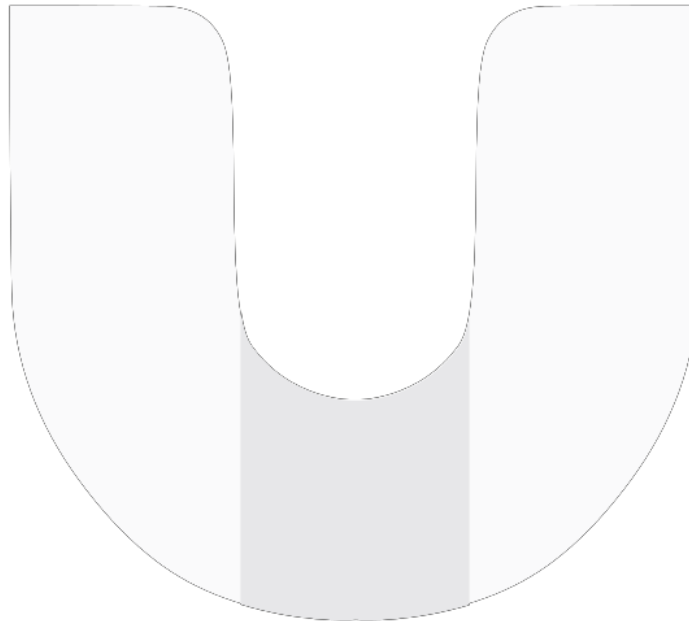
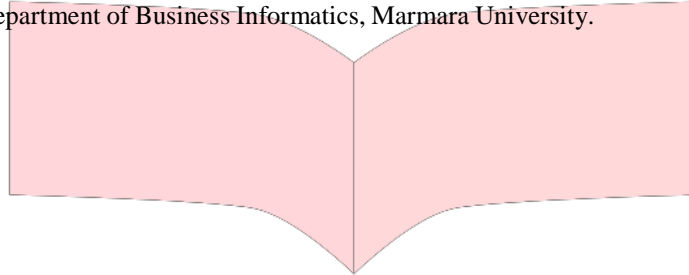
#### 5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah:

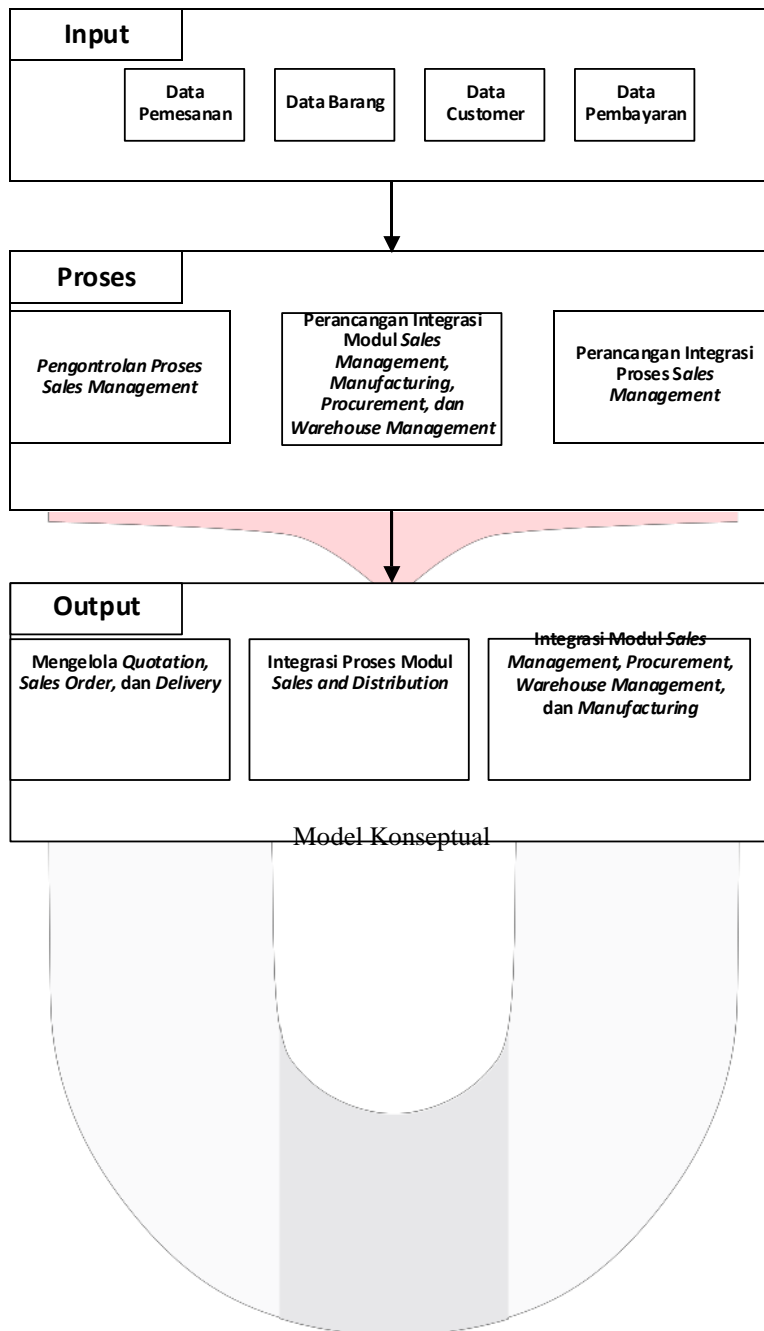
1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut mengenai modul *Accounting* sehingga dapat lebih memahami tentang aliran keuangan karena akan sangat berkaitan erat dengan modul *sales* pada studi kasus yang diteliti.
2. Tuntutan perusahaan untuk selalu berkembang mengikuti pasar, maka disarankan agar perusahaan memiliki divisi khusus IT untuk menangani dan menyesuaikan sistem dengan perkembangan perusahaan.

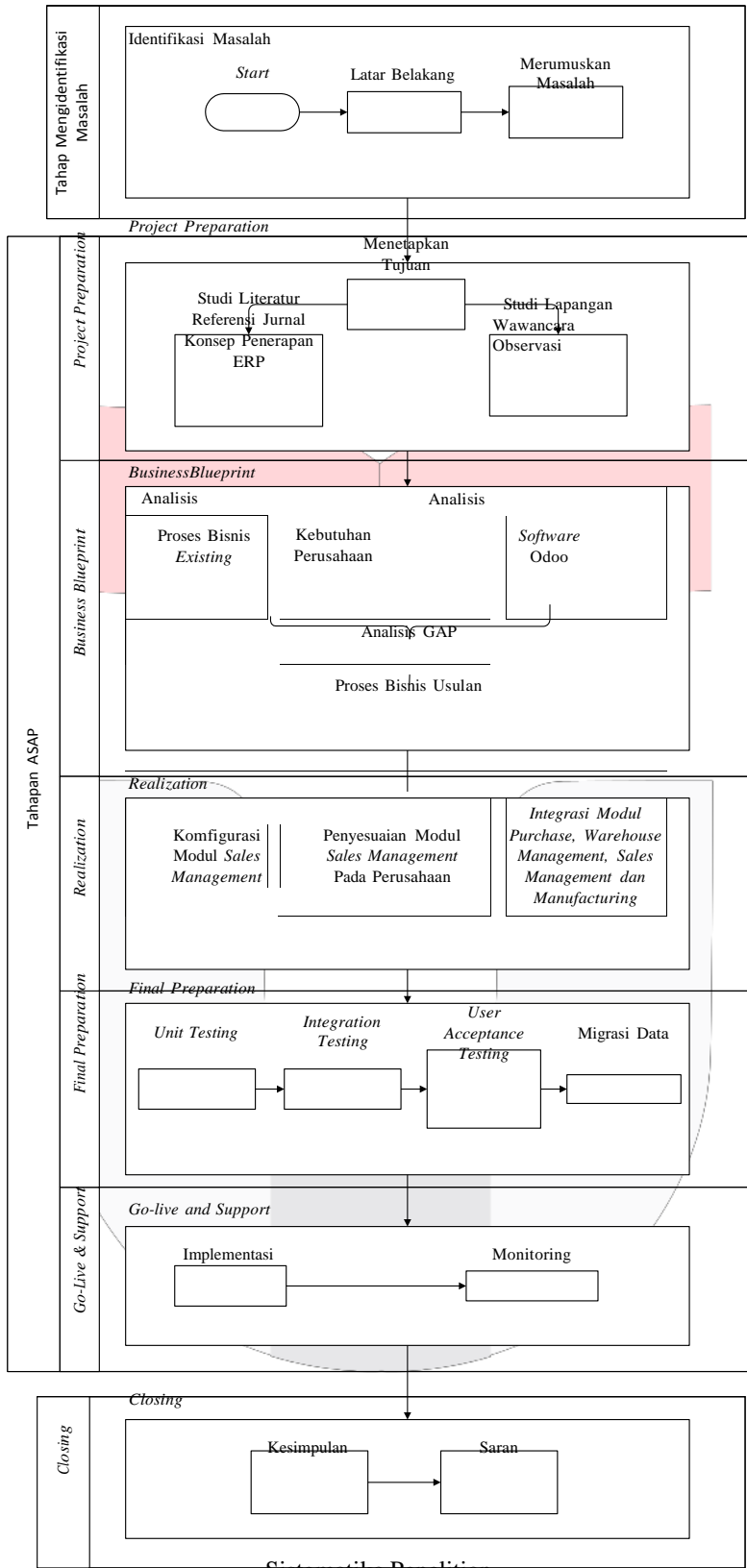
**Daftar Pustaka**

- [1] O'Brien, J. (2005). *Introduction to Information System (12th Ed)*. USA: McGraw-Hill.
- [2] W She ., T. B. (2007). *Security for Enterprise Resource Planning Systems*. Texas: University of Texas at Dallas.
- [3] R Addo Tenkorang., P. (2011). *Enterprise Resource Planning (ERP). A Review Literature Report*.
- [4] Els Van Vossel., F. P. (2012). *OpenERP for Accounting and Financial Management, Release 1.0*.
- [5] Wibisono, S. (2005). *Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi*. Semarang: Universitas Stikubank Semarang.
- [6] G Anderson, &. D. (2011). *Sams Teach Yourself SAP in 24 Hours*. Pearson Education. Inc.
- [7] Yucel Yilmaz, O. G. (2011). *Implementing ERP-systems with accelerated ERP more efficient and quickly – a best practice*. Turkey: Department of Business Informatics, Marmara University.



LAMPIRAN





Sistematika Penelitian

Elemen	Keterangan
<i>People</i>	<i>Developer</i> : pihak yang akan melakukan pengembangan sistem ERP
	<i>User</i> : pihak yang akan menggunakan sistem ERP. Pada pengembangan ini, <i>user</i> yang terlibat adalah <i>Administrator</i> , Staff Bagian Pengadaan, Staff Bagian Penjualan, Staff Bagian Produksi.
<i>Process</i>	Melakukan analisis terhadap kondisi perusahaan pada saat ini, menyesuaikan dengan sistem ERP software Odoo yang akan dikembangkan berdasarkan metodologi <i>Accelerated SAP</i>
<i>Technology</i>	<i>Software</i> : <ul style="list-style-type: none"> <li>. Odoo versi 8.0 dan Database PostgreSQL versi 9.3</li> <li>. Operating System: Windows7/8/10 untuk <i>client</i> dan <i>server</i></li> <li>. Web browser: Mozilla Firefox, Chrome</li> </ul>
	<i>Hardware</i> : CPU Client/Server dengan spesifikasi sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> <li>- Processor minimal intel core i3 atau lebih</li> <li>- RAM minimal 2 Gigabyte atau lebih</li> <li>- Hard disk drive minimal 1 Gigabyte atau lebih</li> </ul>

Elemen Pengembangan ERP

